

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan kerja merupakan salah satu bidang kesehatan masyarakat yang memfokuskan perhatian pada masyarakat pekerja baik yang berada di sektor formal maupun yang berada di sektor informal (Depkes RI, 2007). Kesehatan kerja bertujuan agar pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya baik fisik, mental, maupun sosial. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan usaha-usaha preventif, kuratif, dan rehabilitatif terhadap penyakit-penyakit atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor pekerjaan, lingkungan kerja, serta penyakit umum. Kesehatan kerja dapat dicapai secara optimal jika tiga komponen kerja berupa kapasitas pekerja, beban kerja, dan lingkungan kerja dapat berinteraksi secara baik dan serasi (Suma'mur, 1996).

Pembangunan ketenagakerjaan dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 guna mewujudkan manusia dan masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil, makmur, dan merata baik material maupun spiritual. Pembangunan ketenagakerjaan ditujukan untuk peningkatan, pembentukan dan pengembangan tenaga kerja yang berkualitas dan produktif. Kebijakan yang mendorong tercapainya pembangunan ketenagakerjaan adalah perlindungan tenaga kerja (Budiono,2003).

Perlindungan tenaga kerja meliputi aspek yang cukup luas yaitu perlindungan keselamatan, kesehatan, pemeliharaan moral kerja, serta perlakuan yang sesuai dengan martabat dan moral bangsa. Perlindungan tersebut bertujuan untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja. Tujuan dari kesehatan kerja yaitu untuk menciptakan tenaga kerja yang sehat dan produktif. Tujuan kesehatan kerja dapat tercapai apabila di dukung oleh lingkungan kerja yang memenuhi syarat-syarat kesehatan. Salah satu tujuan dari pelaksanaan kesehatan kerja dalam bentuk operasional adalah pencegahan kelelahan dan meningkatkan kegairahan serta nikmat kerja (Suma'mur,2009).

Tubuh manusia dirancang untuk dapat melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari. Adanya massa otot yang bobotnya hampir lebih dari separuh dari berat tubuh, memungkinkan manusia untuk dapat menggerakkan tubuh dan melakukan pekerjaan. Pekerjaan di satu pihak mempunyai arti penting bagi kemajuan dan peningkatan prestasi, sehingga dapat mencapai kehidupan yang produktif sebagai salah satu tujuan hidup. Di pihak lain, dengan bekerja berarti tubuh akan menerima beban dari luar tubuhnya. Dengan kata lain bahwa setiap pekerja merupakan beban bagi yang bersangkutan. Beban tersebut dapat berupa beban fisik maupun beban mental.

Menurut Meshkati dalam Tarwaka (2010), beban kerja di definisikan sebagai perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi.

Menurut Suma'mur (2009), beban kerja merupakan kemampuan kerja seorang tenaga kerja berbeda dari satu kepada lainnya dan sangat tergantung dari tingkat ketrampilan, kesegaran jasmani, keadaan gizi, jenis kelamin, usia, dan ukuran tubuh dari yang bersangkutan. Kelelahan adalah keadaan yang disertai penurunan efisiensi dan ketahanan dalam bekerja. Kata kelelahan menunjukkan keadaan yang berbeda-beda, tetapi semuanya berakibat kepada pengurangan kapasitas kerja dan ketahanan tubuh. Jadi efek pajanan bising pada tenaga kerja adalah pengaruhnya terhadap kesehatan dan kinerjanya. Beberapa diantaranya adalah gangguan pendengaran, komunikasi, kelelahan, respon psikologis, dan fisiologis (Tarwaka,2010).

PT. DAN LIRIS Sukoharjo merupakan industri yang bergerak di bidang konveksi dan tekstil yang mempunyai karyawan dengan skala besar sehingga memiliki potensi bahaya yang cukup tinggi di setiap proses produksi mulai, dari *cutting & press kannegieser, sewing & press, finishing and packing*, mengingat pekerjaan dilakukan secara kontinyu atau terus menerus dapat menimbulkan kelelahan sehingga memunculkan risiko kecelakaan kerja yang bisa timbul oleh karena kesalahan manusia, maupun lingkungan kerja.

Oleh karena itu PT. DAN LIRIS Banaran Sukoharjo memiliki komitmen untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga dapat menekan angka kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan juga dengan harapan tenaga kerja dapat melakukan pekerjaanya dengan aman, efisien dan produktif.

Berdasarkan survai pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Mei 2014 di bagian *Cutting* PT. DAN LIRIS, tenaga kerja bekerja dengan posisi berdiri, mereka bekerja memotong kain, membuat pola, dan menyetrika dengan relatif cepat, pekerjaan dilakukan dalam keadaan monoton karena mengejar target/stok untuk pelanggan. Sehingga memungkinkan waktu kerja melebihi waktu kerja normal untuk memenuhi target. Beban kerja yang berat dapat menimbulkan kelelahan yang sedang sampai tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara spesifik apakah ada hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja bagian *cutting* PT. DAN LIRIS.

Berdasarkan penelitian dari Wati dan Haryono (2011) tentang Hubungan Antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja Karyawan Laundry di Kelurahan Warungboto Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta, disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja karyawan laundry di Kelurahan Warungboto kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta.

Menurut hasil penelitian dari Utami (2012) tentang Hubungan Antara Beban Kerja Dan Intensitas Kebisingan Dengan Kelelahan Tenaga Kerja Pemeliharaan Jalan Cisalak Kotabima CV Serayu Indah Cilacap, dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja Pemeliharaan Jalan Cisalak Kotabima CV Serayu Indah Cilacap.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”**Hubungan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Bagian *Cutting* PT. Dan Liris, Banaran, Sukoharjo.**

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Adakah hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada karyawan bagian *cutting* di PT. Dan Liris, Banaran, Sukoharjo”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada karyawan bagian *cutting* di PT. Dan Liris, Banaran, Sukoharjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengukur dan menganalisis beban kerja yang dialami karyawan bagian *cutting* di PT. Dan Liris, Banaran, Sukoharjo.
- b. Untuk mengukur dan menganalisis kelelahan kerja yang dialami karyawan bagian *cutting* di PT. Dan Liris, Banaran, Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pekerja

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para pekerja dalam kaitannya dengan kelelahan kerja dan tindakan pengendaliannya, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas, dan derajat kesehatan kerja secara optimal.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi pihak perusahaan mengenai gambaran kelelahan yang dialami oleh karyawan bagian *cutting* di PT. DAN LIRIS, Banaran, Sukoharjo.

3. Bagi Mahasiswa

Menambah pengalaman, memperluas ilmu, kemampuan, dan pengetahuan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja.

4. Bagi FIK UMS

Untuk menambah bahan referensi kepustakaan UMS, sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi para mahasiswa dan pembaca lainnya.